

PENGUNAAN SITUS BELAJAR ONLINE BRAINLY DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DAN Pengerjaan TUGAS SEKOLAH PADA SISWA SMA BODHISATTVA DI BANDAR LAMPUNG

THE USAGE OF "BRAINLY" ONLINE LEARNING SITE IN SUPPORTING LEARNING & ASSIGNMENT-WORKING PROCESSES AMONG BODHISATTVA HIGH SCHOOL STUDENTS IN BANDAR LAMPUNG

Anastasia Luliani Frelisia¹, Budhi Waskito²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bandar Lampung
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, Indonesia
email : ¹ansta.siaf41@gmail.com

Abstract

Covid-19 pandemic creates new habits for people, and those people include the ones in the education sector. Long-distance learning, also called online learning, was once applied to all students, leading to a more independent learning process and assignment work. One of the new behavior developed by the students is utilizing online learning websites like Brainly for learning support. When the New Normal applied by the government, students are back with face to face learning. However, the usage of online learning websites to support studies & assignment-working is still there. This research aimed to understand deeper the usage of Brainly.co.id - an online learning site, in supporting the learning process & assignment-working among students of Bodhisattva High School in Bandar Lampung. Descriptive qualitative method used for data collection. The results showed that in using Brainly to support the learning process & assignment-working, some students rechecked before using the information obtained, while the remaining students used it directly, even with the presence of credibility risk.

Keywords : *Brainly, learning, online learning site, school assignment.*

Abstrak

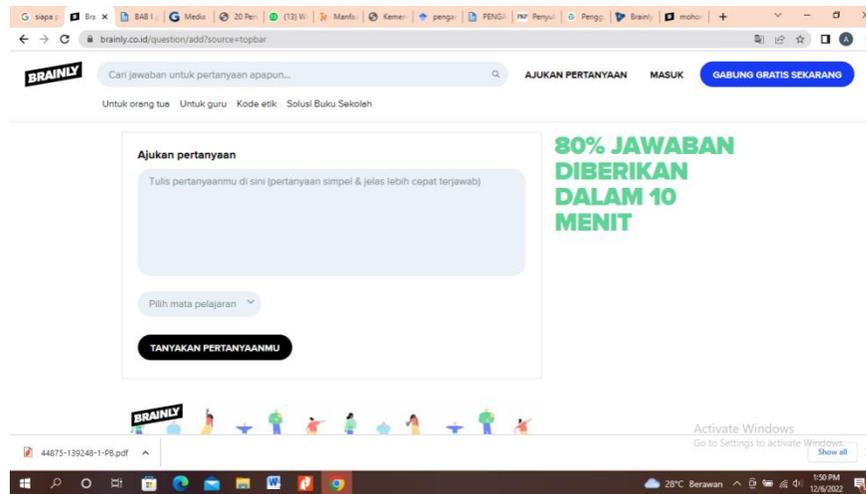
Terjadinya pandemi covid-19 menyisakan beberapa kebiasaan baru bagi masyarakat salah satunya pada sektor pendidikan. Pembelajaran jarak jauh atau daring yang sempat diberlakukan mengharuskan para pelajar lebih mandiri lagi dalam melakukan proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah. Salah satu perilaku yang timbul pada para pelajar ialah melibatkan situs pembelajaran berbasis *online* atau daring seperti Brainly. Setelah era normal baru diberlakukan dan aktivitas belajar mengajar kembali pada sistem tatap muka, nyatanya kebiasaan penggunaan situs belajar belajar online Brainly dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah tidak dapat langsung ditinggalkan begitu saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam penggunaan situs belajar online Brainly.co.id dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah siswa SMA Bodhisattva di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menggunakan situs belajar online Brainly dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas, ada yang melakukan pengecekan ulang sebelum menggunakan informasi yang ada namun ada juga yang langsung menggunakan informasi yang ada tanpa melakukan pemeriksaan ulang meskipun menyadari bahwa informasi yang didapat belum tentu terjamin kredibilitasnya.

Kata Kunci : Brainly, pembelajaran, situs belajar online, tugas sekolah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat kita hindari. Teknologi sudah menjadi salah satu bagian dalam kehidupan manusia yang dianggap penting dan berpengaruh besar pada aktifitas dan kehidupan manusia. Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi dalam kehidupan manusia, penggunaan internet juga ikut serta dalam menunjang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Penggunaan internet bukan merupakan suatu hal yang asing bagi masyarakat kita. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 mencapai sekitar 210 juta pengguna. Hal ini menandakan kurang lebih 77% penduduk Indonesia sudah menggunakan internet.

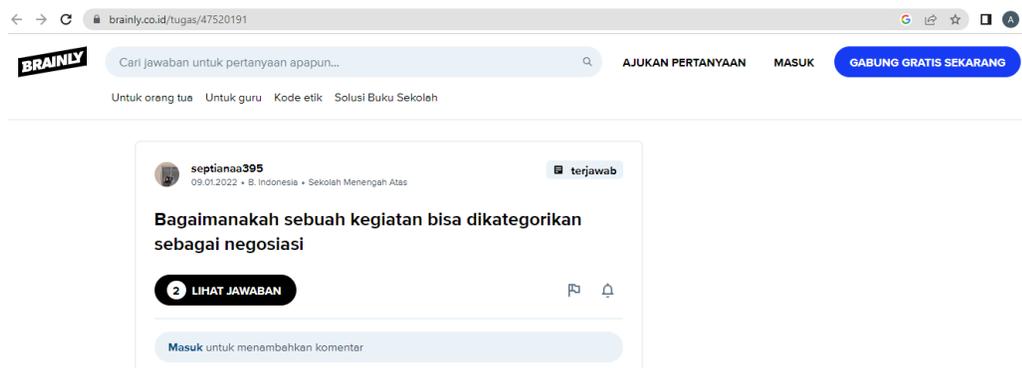
Salah satu penggunaan internet yang dapat kita amati banyak terjadi di kalangan pelajar. Internet selain digunakan sebagai media untuk mencari hiburan, juga digunakan sebagai media penunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah. Dengan meningkatnya pengguna internet di Indonesia, semakin banyak juga situs-situs yang menyediakan bahan pembelajaran yang dapat membantu pelajar dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka. Situs-situs ini tentunya mempunyai sasaran penikmat dari kalangan pelajar yang mengalami kesulitan dan kendala selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Terlebih lagi selama pandemi Covid19 yang terjadi di seluruh bagian belahan bumi, situs-situs yang menyediakan bahan pembelajaran ini semakin banyak digunakan dan banyak dicari oleh para pelajar. Situs-situs yang menyediakan media pembelajaran ini biasanya akan dengan mudah diakses oleh pelajar tersebut dengan menggunakan bantuan jejaring internet. Para pelajar bisa dengan mudah mengetikkan pertanyaan atau soal-soal yang diberikan oleh tenaga pendidik yang kurang mereka pahami kemudian hasil jawaban dari soal-soal tersebut akan langsung mereka dapatkan dari situs tersebut. Salah satu situs yang menyediakan bahan pembelajaran tersebut adalah situs Brainly.co.id. Dengan menggunakan Brainly, para pelajar dapat menemukan soal-soal mata pelajaran dari berbagai jenjang pendidikan beserta dengan jawabannya. Situs Brainly.co.id ini banyak diminati oleh para pelajar. Dapat kita lihat pada 2020, Brainly mencatat kenaikan jumlah pengguna yang signifikan yaitu menjadi 350 juta pengguna dari 150 juta pengguna pada tahun sebelumnya. Sistem yang digunakan pada situs Brainly.co.id ini ialah para pelajar dapat mengetikkan pertanyaan-pertanyaan yang mereka butuhkan sehubungan dengan tugas sekolah mereka, kemudian pengguna lain dapat mengajukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan tersebut. Pertanyaan yang diajukan tidak terbatas dan sangat beraneka ragam. Mulai dari pertanyaan pilihan berganda hingga pertanyaan esai terbuka maupun tertutup yang mereka dapatkan dari tugas sekolah masing-masing. Jawaban atas pertanyaan yang diajukan juga beragam dan tak terbatas. Terkadang satu pertanyaan bisa mendapatkan beberapa jawaban yang berbeda dari pengguna yang berbeda pula.

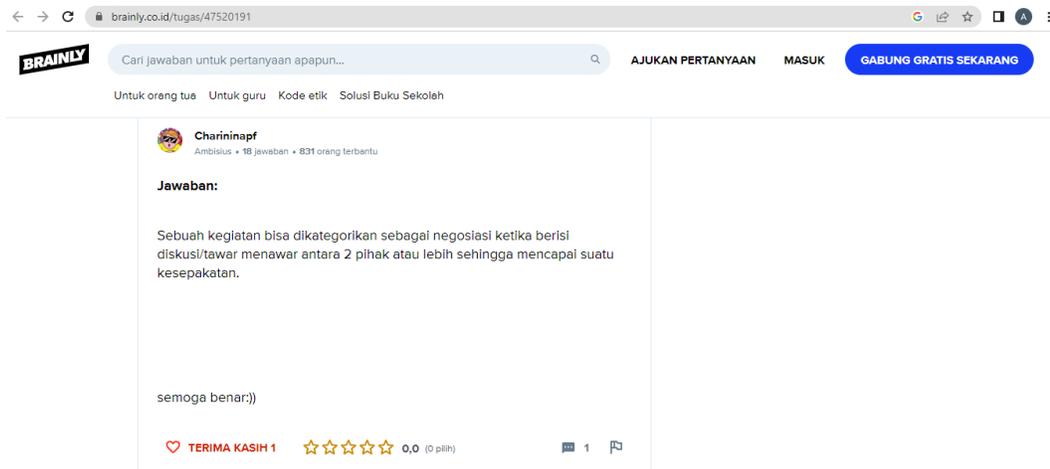


Gambar 1. Tampilan Halaman Brainly.co.id

SMA Bodhisattva merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Swasta di Bandar Lampung. Pada masa pandemi Covid19, SMA Bodhisattva juga menerapkan sistem pembelajaran daring dan dalam proses pembelajarannya banyak melibatkan situs-situs belajar online. Setelah pembelajaran daring ditutup dan kembali kepada pembelajaran luring, para siswa di SMA Bodhisattva tentunya juga tidak langsung lepas begitu saja dari penggunaan situs-situs web belajar online seperti Brainly.co.id ini.

Penggunaan situs-situs belajar online memang banyak membantu proses belajar mengajar terutama untuk pengerjaan tugas-tugas bagi para pelajar. Namun, seperti telah penulis paparkan, situs Brainly.co.id ini dapat diakses secara bebas oleh siapa pun. Banyak orang bisa bertanya dengan bebas pun membantu memberikan jawaban dengan bebas pada situs tersebut. Orang-orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pun berasal dari beragam latar belakang pendidikan dan keilmuan yang dikuasai sehingga tidak sedikit dijumpai bahwa pemberi jawaban juga tidak yakin dengan jawaban yang mereka berikan.





Gambar 2. Contoh Pertanyaan dengan Jawaban yang Meragukan pada Situs Brainly.co.id

Di dalam ilmu komunikasi terdapat konsep yang disebut kredibilitas pesan dan sumber pesan. Kredibilitas adalah seperangkat persepsi dalam komunikasi mengenai sifat-sifat komunikator yang mempengaruhi isi pesan yang disampaikan. Persepsi ini menyangkut dua hal yaitu kredibilitas merupakan persepsi khalayak dan kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator (Rakhmat, 2005). Dalam konsep ini kredibilitas dapat dinilai berdasarkan penilaian dari khalayak yang menerima pesan. Sebuah pesan dinilai kredibilitas atau tidaknya berdasarkan bagaimana komunikator memberikan penilaian terhadap komunikatornya. Komunikator yang dianggap terpercaya oleh komunikator, apabila menyampaikan sebuah pesan, maka pesan tersebut juga akan meningkat nilai kredibilitasnya. Dan nilai yang lainnya berkenaan dengan kredibilitas adalah apabila sifat-sifat komunikator dalam menyampaikan pesan dipandang sesuai dengan isi pesannya maka isi pesan tersebut akan meningkat nilai kredibilitasnya.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui mengenai perilaku penggunaan situs belajar online Brainly dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah siswa SMA Bodhisattva di Bandar Lampung.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam mengenai permasalahan yang dibahas. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang masih alamiah (Sugiyono, 2014). Penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian yang melibatkan manusia dengan proses observasi dan wawancara untuk mendapatkan hasil yang objektif dan alamiah dari penelitian yang dilakukan.

Objek dalam penelitian ini ialah penggunaan platform Brainly.co.id sebagai media belajar online untuk menunjang pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah dengan subjek penelitiannya yaitu siswa SMA Bodhisattva di Bandar Lampung yang menggunakan Brainly sebagai penunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolahnya. Oleh sebab itu, pada tahap penelitian awal, peneliti melakukan observasi terhadap informan dan didapati bahwa

informan-informan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan informan yang tepat dijadikan sebagai informan utama dan informan pendukung dalam penelitian. Informan utama merupakan mereka yang telah menggunakan situs belajar online Brainly lebih dari 3 tahun dan informan pendukung ialah mereka yang menggunakan Brainly antara 1-3 tahun.

Setelah proses observasi, tahap yang selanjutnya peneliti lakukan ialah wawancara dengan keenam informan. Diawali dengan informan utama kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pendukung untuk melengkapi hasil wawancara dan menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Informan

Informan berjumlah 6 orang yang merupakan pelajar yang menempuh pendidikan di SMA Bodhisattva pada tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023 dan pernah menggunakan Brainly sekurang-kurangnya dalam kurun waktu 1-3 tahun. Para informan ini terdiri dari pelajar kelas 1 hingga kelas 3 SMA. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, diketahui bahwa dari keenam informan yang ada, terdapat 4 informan yang dalam menggunakan situs belajar online Brainly.co.id melakukan pemeriksaan secara seksama atas informasi baik berupa pesan dan jawaban yang terdapat pada situs Brainly tersebut dan terdapat 2 informan yang dalam menggunakan situs belajar online Brainly, tidak melakukan pemeriksaan ulang secara seksama terhadap informasi berupa pesan dan jawaban yang mereka dapatkan. Secara lebih rinci, karakteristik informan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Informan

Kode Informan	Karakteristik Informan	
	Kelas	Jenis Kelamin
IF1*	12	L
IF2*	10	P
IF3**	12	P
IF4**	11	L
IF5**	11	L
IF6**	10	P

*Tidak melakukan pemeriksaan ulang atas informasi yang didapat

**Melakukan pemeriksaan ulang atas informasi yang didapat

Penggunaan Situs Belajar Online Brainly oleh Pelajar SMA Bodhisattva

Penggunaan situs belajar online Brainly melibatkan proses komunikasi tertulis yang tentunya memiliki pola yang berbeda pada tiap orang. Pada penggunaan situs belajar online untuk menunjang proses pembelajaran melibatkan partisipasi yang berbeda pada tiap individu yang mengalaminya. Penggunaan situs belajar online dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah juga melibatkan waktu yang berbeda antar informan. Seperti pada informan NCC, AE, N, dan JRA yang telah menggunakan situs belajar online selama lebih dari 3 tahun.

“Sejak awal masuk SMP.”

“Dari SMP kelas 9.”

“Sejak mulai masuk SMP.”

“Sudah cukup lama, sejak menduduki Sekolah Menengah Pertama.”

“Sejak kelas 9 pada saat Covid menyerang.”

Keempat informan tersebut menyatakan bahwa mereka telah cukup lama menggunakan situs belajar online Brainly. Kebanyakan dari mereka mulai menggunakan situs belajar online Brainly sejak munculnya pandemi Covid19. Berbeda dengan informan GVC dan WNAP yang baru menggunakan situs belajar online Brainly dalam rentan waktu 1-3 tahun.

“Dari mulai kelas 9 pada saat covid.”

“Saat SMP kelas 9.”

Meskipun memiliki kurun waktu penggunaan situs belajar online Brainly yang berbeda dari empat informan sebelumnya, namun peneliti menemukan kesamaan dari keenam informan tersebut yaitu mereka mulai menggunakan Brainly sejak masih duduk di bangku sekolah menengah. Selain itu, setelah melakukan pengamatan, peneliti menemukan fakta bahwa para informan baru mulai menggunakan bantuan situs belajar online Brainly sebagai penunjang kegiatan belajar dan pengerjaan tugas sekolah saat terjadi pandemi Covid19 atau pada saat mulai diterapkan metode pembelajaran jarak jauh atau metode belajar daring (online).

Penggunaan situs belajar online dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah ini juga menghasilkan pola penggunaan yang berbeda-beda. Seperti yang disampaikan oleh keenam informan penelitian.

“Saat menggunakan Brainly, saya melakukan pengecekan ulang atas jawaban yang ada pada situs tersebut sebelum menggunakannya sebagai bahan pembelajaran.” NCC.

“Saya hanya mencari dan menggunakan informasi yang ada apa adanya dalam pengerjaan tugas sekolah.” AE.

“Pernah ikut berpartisipasi memberikan informasi dan jawaban pada aplikasi Brainly atas pertanyaan yang orang lain ajukan.” N.

“Mencari dan menggunakan pesan dan ikut berpartisipasi memberikan informasi berupa jawaan atas pertanyaan yang orang lain ajukan.” JRA.

“Sebelum mengerjakan tugas, saya periksa jawaban yang ada pada Brainly, baru saya gunakan untuk pengerjaan tugas sekolah.” GVC.

“Saya melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang ada sebelum menggunakannya.” WNAP.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh keenam informan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa lamanya penggunaan Brainly tidak ada kaitannya dengan pola penggunaan Brainly pada masing-masing informan tersebut. Terdapat informan yang telah sering menggunakan situs Brainly, namun menunjukkan pola perilaku penggunaan hanya menyalin informasi atau pesan yang ada begitu saja tanpa mencari tahu kebenaran dari isi informasi atau pesan tersebut. Terdapat juga pengguna yang belum terlalu lama menggunakan Brainly, namun justru dalam penggunaannya, melakukan pemeriksaan secara seksama atas pesan dan informasi yang mereka dapatkan.

Penggunaan Brainly dalam Menunjang Proses Pembelajaran dan Pengerjaan Tugas Sekolah

Berkaitan dengan berbagai informasi dan pesan yang terdapat pada situs Brainly.co.id dan sikap para informan atas pesan dan informasi yang ada pada Brainly, terdapat juga data yang peneliti dapat mengenai penggunaan Brainly sebagai acuan belajar dan pengerjaan tugas para informan dari wawancara yang telah dilakukan.

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan apakah informasi berupa pengetahuan yang ada di Brainly tersebut dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan belajar dan pengerjaan tugas sekolah para informan. Dan hasil dari wawancara, informan NCC dan WNAP menyatakan bahwa situs Brainly tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan belajar dan pengerjaan tugas sekolah. Data tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan AE, N, dan GVC.

“Tidak juga karna masih ada situs lain.”

“Menurut saya, Brainly adalah situs belajar dan cocok untuk dijadikan acuan. Tetapi tidak semua pembelajaran atau pengerjaan tugas sekolah harus menggunakan bantuan Brainly. Ada kalanya kita mengerjakan tugas dengan pengetahuan atau materi yang kita dapatkan di sekolah”

“Tidak juga karena saya harus melihat *web-web* belajar lain untuk memastikan benar atau salahnya informasi yang ada di Brainly tersebut.”

Berdasarkan data dari kelima informan tersebut, penggunaan situs belajar online Brainly, tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah. Berdasarkan data yang didapat, masih terdapat situs belajar lain maupun informasi berupa pengetahuan dari sekolah yang dapat digunakan sebagai sumber pengerjaan tugas dan pembelajaran yang dapat digunakan.

Oleh sebab itu, informan WNAP, NCC, dan N tidak pernah menjadikan Brainly sebagai satu-satunya sumber informasi dalam pengerjaan tugas sekolah seperti yang disampaikan pada wawancara sebagai berikut.

“Tidak pernah.”

“Tidak, terkadang situs lain atau buku.”

“Saya tidak menjadikan Brainly sebagai satu-satunya sumber informasi pembelajaran. Banyak informasi dan sumber pembelajaran yang kita dapatkan di sekolah.”

Namun, berbeda dari ketiga informan tersebut, berdasarkan wawancara dengan informan GVC dan AE, peneliti mendapatkan data bahwa para informan tersebut pernah menjadikan Brainly sebagai satu-satunya sumber informasi pembelajaran.

“Ya, pernah. Karena ada pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak terdapat di dalam buku maka dari situs Brainly saya mencari informasinya.”

“Iya, pernah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan NCC, GVC, AE, WNAP, dan N tersebut, peneliti menyimpulkan, situs pembelajaran online Brainly tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah karena masih terdapat situs-situs online lainnya yang dapat digunakan. Selain itu dalam pengerjaan tugas sekolah juga kita dapat memperoleh informasi dari buku-buku pelajaran dan materi yang disampaikan oleh pengajar di sekolah. Hal tersebut berbanding terbalik dengan data yang didapat dari informan

GVC dan AE yang pernah menjadikan Brainly sebagai satu-satunya acuan dalam pengerjaan tugas sekolah karena terdapat beberapa informasi berupa jawaban dari pertanyaan yang ada ditugas sekolah yang jawabannya tidak ada di buku pelajaran yang ada di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan Brainly tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah, namun terdapat beberapa situasi khusus yang mengharuskan penggunaan situs belajar online Brainly sebagai satu-satunya acuan dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas. Salah satunya seperti yang disampaikan oleh informan JRA, yang menyatakan bahwa Brainly dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan belajar dan pengerjaan tugas sekolah sebagai jawaban atas pertanyaan wawancara “apakah informasi berupa pengetahuan yang ada di Brainly dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan belajar dan pengerjaan tugas sekolah?” Berikut kutipan jawaban dari informan JRA.

“Bisa, karena terdapat penjelasan yang membuat banyak orang memahaminya.”

Dari hasil wawancara juga dipaparkan bahwa informan JRA pernah menjadikan Brainly sebagai satu-satunya sumber informasi pembelajaran dalam pengerjaan tugas sekolahnya. Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa informasi dari Brainly dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan dalam pengerjaan tugas dan tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan dalam pengerjaan tugas karena terdapat beberapa alasan dan situasi-situasi tertentu.

Beberapa situasi dan alasan situs pembelajaran online Brainly tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan dalam pengerjaan tugas adalah : terdapat beberapa situs lain yang dapat digunakan, terdapat buku-buku dan materi pembelajaran yang didapat di sekolah dapat dijadikan acuan pembelajaran, dan informasi pada Brainly yang masih perlu dipastikan lagi kebenarannya.

Adapun alasan dan situasi situs pembelajaran online Brainly dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan dalam pengerjaan tugas adalah karena jawaban atas tugas-tugas sekolah yang diberikan tidak ada pada situs ataupun website lain, kurangnya materi pembelajaran yang tersedia di buku pelajaran yang disediakan, serta informasi yang diberikan cukup jelas dan mudah dipahami.

Isi Pesan yang Terdapat dalam Situs Belajar Online Brainly Sebagai Sarana Pembelajaran dan Pengerjaan Tugas Sekolah

Dalam situs Brainly.co.id terdapat pesan-pesan informasi yang sangat mudah diperoleh. Pesan-pesan berupa informasi tersebut sudah sepatutnya berguna bagi yang membutuhkan informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan informan NCC, N, JRA, GVC, dan WNAP sejalan dengan pertanyaan wawancara : apakah pesan berupa pengetahuan yang Anda dapatkan pada situs Brainly.co.id berguna dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas?

“Berguna, karena dapat menambah pengetahuan yang tidak saya tahu.”

“Berguna, karena dari situs Brainly kita mendapatkan suatu ilmu yang kita tidak ketahui.”

“Berguna, karena situs Brainly menampilkan jawaban terbaik dari menurut para ahli.”

“Menurut saya, informasi yang didapat dari Brainly sangat membantu dan berguna untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan atau tugas sekolah. Selain itu terdapat beberapa penjelasan yang mudah dimengerti dan dipahami.”

“Berguna. Brainly dapat digunakan untuk membantu mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan yang menurut saya sulit.”

Berdasarkan wawancara dengan keempat informan tersebut, peneliti mendapatkan fakta bahwa isi pesan yang terdapat dalam Brainly berguna sebagai penunjang pembelajaran dan pengerjaan tugas informan NCC, N, JRA, GVC. dan WNAP.

Sedangkan, dari hasil wawancara dengan informan AE diperoleh data yang berbeda dari hasil wawancara sebelumnya dengan informan NCC, N, JRA, GVC, dan WNAP. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AE, didapati bahwa penggunaan Brainly belum dapat dikatakan sepenuhnya berguna dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas.

“Tidak juga, karena terkadang jawabannya salah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa alasan yang dapat menjadikan pesan di dalam situs pembelajaran online Brainly berguna dan terdapat juga alasan yang menjadikan pesan dalam situs pembelajaran online Brainly dipandang kurang berguna dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah. Beberapa hal yang menjadikan situs belajar online Brainly berguna dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah adalah karena pesan yang terdapat dalam Brainly memberikan ilmu pengetahuan baru yang tidak diketahui sebelumnya, pesan yang ada merupakan jawaban terbaik, karena terdapat penjelasan yang mudah dimengerti, dan dapat digunakan untuk membantu mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang sulit. Sedangkan, hal yang menjadikan situs belajar online Brainly kurang berguna dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah adalah karena terkadang terdapat juga pesan yang salah pada situs tersebut.

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti juga mengajukan pertanyaan mengenai kredibilitas isi pesan yang terdapat pada situs Brainly.co.id yang merupakan informasi yang digunakan oleh para informan sebagai penunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas. Berikut jawaban dari informan NCC, AE, N, GVC, dan WNAP.

“Menurut saya, isi pesannya tidak terlalu kredibel.”

“Belum tentu, karena pengetahuan di Brainly juga belum semua informasinya benar.”

“Menurut saya, ada beberapa informasi yang mungkin belum terjamin kredibilitasnya.”

“Tidak juga, terkadang isi pesannya salah.”

“Tidak, karena ada beberapa pertanyaan yang saya ajukan dan terdapat jawabannya, namun ketika diperiksa kembali ternyata jawabannya salah.”

Berdasarkan informan NCC, AE, N, GVC, dan WNAP isi pesan yang ada pada situs Brainly tidak dapat dipastikan kredibilitasnya jika dilihat dari adanya pesan yang setelah diperiksa kembali ternyata isinya merupakan pesan yang salah. Berdasarkan hasil wawancara sejauh ini, isi pesan Brainly dikatakan berguna karena beberapa hal, namun ternyata kebergunaan tersebut tetap perlu dikaji ulang dari nilai kredibilitas pesan yang terdapat di dalamnya.

Dari pertanyaan yang sama : menurut Anda, apakah pesan berupa informasi dan pengetahuan yang Anda dapatkan pada situs Brainly.co.id terjamin kredibilitasnya? Berikut jawaban dari informan JRA.

“Cukup terjamin, jika sudah terverifikasi oleh ahli.”

Jadi, berdasarkan penjelasan para informan, pesan yang ada pada Brainly ini belum benar-benar dapat terjamin sepenuhnya kredibilitasnya. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan selama wawancara dengan keenam narasumber tersebut. Dari penjelasan informan JRA, kredibilitas isi pesan yang ada pada Brainly pun dapat dikatakan terjamin jika terverifikasi oleh ahli. Hal itu menunjukkan jika ada pesan yang belum terverifikasi, menunjukkan bahwa pesan tersebut tidak kredibel.

Sehubungan dengan pertanyaan sebelumnya tentang topik yang membahas kredibilitas isi pesan yang terdapat pada situs pembelajaran online Brainly.co.id, peneliti mengajukan pertanyaan tentang apakah informan pernah melakukan pemeriksaan secara seksama atas informasi yang diterima pada situs Brainly.co.id sebagai penunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah, dan berikut informasi yang disampaikan oleh informan WNAP, GVC, JRA dan NCC.

“Pernah.”

“Ya, pernah. Karena informasi yang ada di Brainly juga belum tentu benar semua.”

“Pernah, karena terdapat beberapa penjelasan yang kurang sesuai dengan informasi yang sebenarnya.”

“Ya, sesekali tetapi tidak sering.”

Informasi yang disampaikan oleh ketiga informan tersebut sama, yaitu bahwa mereka menyadari bahwa pesan yang ada dalam situs Brainly tersebut kurang kredibel sehingga ketiga informan tersebut pernah melakukan pengecekan ulang atas informasi yang diterima pada situs Brainly.co.id.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada informan AE dan N. Namun jawaban yang didapatkan berbeda dari ketiga informan sebelumnya. Berikut jawaban yang disampaikan oleh informan AE dan N.

“Tidak pernah. Biasanya saya hanya menerima pesan tersebut dan langsung menggunakan jawaban yang ada.”

“Saya tidak pernah mengecek ulang, karena pesan tersebut hanya saya gunakan untuk pengerjaan tugas sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan AE dan N, meskipun mereka menyadari bahwa pesan yang ada tidak terjamin kredibilitasnya, namun mereka tidak melakukan pemeriksaan ulang terhadap pesan yang ada. Dari penelitian yang dilakukan melalui proses wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kredibilitas isi pesan tidak mempengaruhi pola perilaku informan untuk melakukan pemeriksaan terhadap isi pesan tersebut meskipun informan tersebut menyadari bahwa isi pesan yang mereka terima tidak memiliki nilai kredibilitas yang kuat.

Sebelumnya telah peneliti paparkan bahwa dalam situs belajar online Brainly.co.id, selain berperan sebagai penerima pesan, seseorang juga dapat berperan sebagai pemberi pesan informasi. Berhubungan dengan hal-hal di atas, untuk mendapatkan pesan yang kredibel, kita juga perlu bertindak sebagai pemberi pesan yang kredibel. Untuk itu, dalam pertanyaan penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan berupa apakah jawaban atau informasi yang

diberikan oleh informan merupakan pesan yang kredibel dan jawaban dari para informan adalah sebagai berikut.

“Iya, informasi tersebut kredibel karena saya mendapatkannya dari beberapa materi yang telah saya pelajari.” NCC.

“Menurut saya, informasi yang saya sampaikan kredibel.” AE.

“Saya dapat menjelaskan dan memberikan jawaban yang saya ketahui melalui proses pembelajaran yang sebelumnya telah saya pelajari. Dan menurut saya sendiri, informasi yang saya sampaikan merupakan pesan yang kredibel.” N.

“Cukup kredibel dengan mengambil informasi melalui situs-situs terlisensi.” JRA.

“Jika ada pertanyaan yang saya ketahui maka saya akan menjawabnya dari pengetahuan yang saya dapatkan dari belajar.” GVC.

“Iya, saya menjelaskan dari pembelajaran yang sudah saya tau.” WNAP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, peneliti menemukan bahwa dalam menyampaikan pesan berupa informasi pada situs pembelajaran online Brainly, para informan yakin bahwa pesan yang mereka sampaikan merupakan pesan yang kredibel dan dapat dipercaya karena berasal dari materi-materi yang mereka ketahui di sekolah ataupun dari situs lain yang berlisensi.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara mendalam mengenai penggunaan situs belajar online Brainly.co.id dalam menunjang proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah pada siswa SMA Bodhisattva di Bandar Lampung yang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan situs belajar online Brainly.co.id sangat berguna bagi pelajar karena dapat menambah pengetahuan dan ilmu baru melalui penjelasan yang mudah dipahami. Selain itu, situs Brainly.co.id yang mudah diakses memberikan kenyamanan bagi yang pernah menggunakan sehingga memungkinkan adanya penggunaan berulang dari pengguna tersebut.

Teradapat informan yang hanya mencari dan menggunakan informasi yang ada langsung dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas sekolah, namun tidak jarang juga informan melakukan pemeriksaan ulang atas informasi yang mereka terima pada situs tersebut. Selain perilaku sebagai penerima informasi tersebut, dalam penggunaan situs belajar online Brainly, para informan juga ikut berpartisipasi sebagai pemberi informasi. Dalam melaksanakan perannya sebagai pemberi informasi, para informan tersebut memastikan bahwa informasi atau pesan yang mereka sampaikan merupakan bentuk informasi yang kredibel karena berasal dari pengetahuan yang mereka dapatkan di bangku sekolah maupun dari situs yang terpercaya lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Baran, S. J., & Davis, D. K. (2007). *Mass Communication Theory Foundations Ferment and Future* - 3/E. Califor: Thomson Wadsworth.

Cangara, H. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Effendy, O. U. (2002). *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Kaplan, A., & Michael, H. (2010). Users of The World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *A.M. Kaplan, M. Haenlein*, 5-7.
- Kholil, S. (2007). *Komunikasi Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lewis, B. K. (2010). Social Media and Strategic Communication: Attitudes and Perceptions Among College Students. *Public Relations Journal Vol. 4, No. 3, 2*.
- Mayfield, A. (2008). *What is Social Media*. London: iCrossing.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siahaan. (1991). *Komunikasi : Pemahaman dan Penerapannya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: CV Afabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyati. (2012). *Metodelogi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. Bandung: LABKAT.